BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis, Metode, dan Teori Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menggambarkan hal-hal yang yang diteliti berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang atau perilaku yang diamati. Menurut Nana dan Ibrahim, pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala peristiwa atau kejadian yang terjadi saat ini.[64] Penelitian kualitatif menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan metode yang meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu peristiwa pada masa sekarang. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan menggambarkan apa adanya tentang suatu variable, gejala atau kejadian. Pada umumnya adalah penelitian deskriptif kualitatif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesa.[65]

Teori didalam penelitian ini menggunakan teori fenomenologi dengan mengarahkan bahwa apa yang dicari peneliti dalam kegiatan penelitiannya, bagaimana melakukan kegiatan dalam situasi penelitian, dan bagaimana peneliti menafsir beragam informasi yang telah digali dan dicatat, semuanya bergantung pada perspektif teoritis yang digunakannya.

---

[64] Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru. 1989), hlm. 64

[65] Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: CV Pustaka Setia. 2005), hlm. 64-65

Penelitian fenomenologi dapat dimulai dengan memperhatikan dan menelaah fokus fenomena yang akan diteliti, yang melihat berbagai aspek subjektif dari perilaku objek. Selanjutnya, peneliti melakukan penggalian data berupa bagaimana pemaknaan objek dalam memberikan arti terhadap fenomena yang terkait. Penggalian data tersebut dilakukan dengan melakukan wawancara yang mendalam kepada objek atau informan didalam penelitian, serta dengan melakukan observasi secara langsung mengenai bagaimana objek penelitian menginterpretasikan pengalamannya kepada orang lain.

Penelitian dengan pendekatan fenomenologi berusaha untuk memahami makna dari berbagai peristiwa dan interaksi manusia di dalam situasinya yang khusus. Penelitian dengan cara ini dimulai dengan sikap diam dan terbuka tanpa prasangka. Atas dasar itu penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pengertian atas subjeknya dari pandangan subjek itu sendiri. Suatu peristiwa selalu harus dilihat dari beragam perspektif dari orang-orang yang terlibat, baik secara aktif maupun pasif dalam peristiwa tersebut.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat di simpulkan bahwa jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu penelitian yang dilakukan di suatu lokasi yang luas di tengah-tengah masyarakat yang bersifat deskriptif kualitatif. Metode kualitatif dapat diartikan sebagai proses pemecahan masalah dengan menggambarkan keadaan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak apa adanya sehingga tidak bermaksud

membandingkan.[66] Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kualitatif bertujuan menggambarkan keadaan yang sebenarnya dari objek yang akan diteliti dan tidak menguji hipotesis.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDI Al Azhar 31 Yogyakarta. Lokasi ini dipilih sebagai tempat penelitian karena tersedianya sumber-sumber yang mendukung untuk dilakukan penelitian tentang penerapan pendidikan karakter dalam perilaku religius di SDI Al Azhar 31 Yogyakarta.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan subjek yang dianggap paling tahu tentang apa yang peneliti harapkan.[67] Sumber data dalam penelitian mencakup sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertama dan utama.[68] Sumber data primer adalah seluruh warga SDI Al Azhar 31 Yogyakarta yang terdiri dari kepala sekolah, pendidik, tenaga kependidikan serta peserta didik. Sumber utama untuk mendapatkan data penting tentang pelaksanaan program Pendidikan Karakter dalam perilaku religius di SDI Al Azhar 31 Yogyakarta.

---

[66]Hadari Nawawi, *Penelitian Terapan*, (Yogyakarta: Gajah Mada Universitas Press, 1996), hlm. 3

[67]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Edisi Revisi VI), (Jakarta : Rieneka Cipta, 2006), hlm. 129

[68]Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1998), hlm. 226

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data pendukung dari sumber data pertama. Sumber data sekunder disusun berbentuk dokumen, contohnya adalah data mengenai produktivitas suatu sekolah, data mengenai keadaan geografis suatu daerah, data jumlah populasi di suatu tempat, dan sebagainya. Sumber data sekunder dalam penelitian ini dapat berupa buku-buku, sumber dokumentasi dan keterangan tertulis yang memuat data yang dibutuhkan peneliti.

Berdasarkan hal tersebut, sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen sekolah tentang program perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dari program Pendidikan Karakter serta keterlibatan *stakeholder* dalam pelaksanaan program di sekolah seperti keterlibatan orang tua, komite/jamiyyah, dan masyarakat dalam menyukseskan program Pendidikan Karakter di SDI Al Azhar 31 Yogyakarta.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.[69] Pengamatan atau observasi dapat dilakukan dengan berbagai cara yaitu:

a. Pengamatan langsung, yaitu pengamatan yang dilakukan dengan observer berada pada objek yang diteliti.

[69] Nurul Zuriah. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori dan Aplikasi*. (Jakarta: Bumi Akasara. 2006) hlm. 172

b. Pengamatan tidak langsung yakni pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang akan di teliti.

c. Pengamatan partisipatif yakni pengamatan yang dilakukan dengan cara observer ikut ambil bagian dalam Kegiatan obyeknya sebagaimana yang lain dan tidak tampak perbedaan dalam bersikap.

d. Pengamatan Non Partisipatif yakni observer berada di luar subyek yang di teliti dan tidak ikut dalam kegiatan-kegiatan yang mereka lakukan.

Observasi yang dilakukan peneliti adalah pengamatan langsung yaitu mengamati tentang implementasi Pendidikan Karakter dalam sikap religius secara langsung tanpa ada usaha yang peneliti sengaja untuk mempengaruhi, mengatur atau memanipulasi program pendidikan karakter di SDI Al Azhar 31 Yogyakarta. Pengamatan ini dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diobservasi dari awal sampai akhir yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program pendidikan karakter.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Wawancara adalah alat pengumpulan data yang bertujuan mendapat informasi yang berkenaan dengan pendapat, aspirasi, harapan, persepsi, dari responden. Wawancara dilakukan dengan cara tanya jawab yang dilakukan secara sistematis dan berlandaskan tujuan penelitian. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan menggunakan pertanyaan kepada responden. Penelitian ini dilakukan dengan wawancara secara lansung, terpimpin dan bebas dengan kepala sekolah, pendidik dan tenaga kependidikan dan peserta

didik di SDI Al Azhar 31 Yogyakarta dalam rangka untuk mengetahui lebih jauh dan lebih mendalam tentang implementasi program Pendidikan Karakter dalam sikap religius.

Data-data daftar pertanyaan dalam wawancara ini tertuju kepada:

a. Kepala Sekolah
   1) Sejarah singkat berdirinya SDI Al Azhar 31 Yogyakarta
   2) Pendapat tentang program Pendidikan Karakter aspek perilaku religius
   3) Kebijakan yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam mengimplementasikan Pendidikan Karakter dalam perilaku religius.
b. Wakil Kepala Bidang Kemuridan

   Usaha-usaha yang dilakukan dalam kegiatan kesiswaan yang dapat menumbuhkan sikap religius melalui program Penguatan Pendidikan Karakter.
c. Wakil Kepala Bidang Kurikulum

   Usaha-usaha yang dilakukan dalam mengembangkan serta mengintegrasikan Pendidikan Karakter aspek perilaku religius ke dalam kurikulum yang diterapkan di SDI Al Azhar 31 Yogyakarta.
d. Pendidik
   1) Peran pendidik dalam mengimplementasikan Pendidikan Karakter dalam perilaku religius di SDI Al Azhar 31 Yogyakarta.
   2) Upaya pendidik dalam mensukseskan dan mengimplementasikan Pendidikan Karakter aspek perilaku religius dalam pembelajaran

e. Tenaga Kependidikan

1) Peran tenaga kependidikan dalam mengimplementasikan Pendidikan Karakter dalam perilaku religius di SDI Al Azhar 31 Yogyakarta.

2) Upaya tenaga kependidikan dalam mensukseskan dan mengimplementasikan Pendidikan Karakter aspek perilaku religius dalam pembelajaran.

Alat yang digunakan dalam melakukan wawancara ini membuat dan menyusun pedoman wawancara yang berisi daftar pertanyaan yang terkait dengan implementasi Pendidikan Karakter dalam perilaku religius di SDI Al Azhar 31 Yogyakarta.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi digunakan untuk mencari data dokumen resmi terutama dokumen internal mengenai gambaran umum SDI Al Azhar 31 Yogyakarta dan Pendidikan Karakter. Data yang didapat dari dokumentasi ini adalah bentuk-bentuk kegiatan serta program-program yang dilakukan oleh sekolah dalam rangka mengimplementasikan Pendidikan Karakter di SDI Al Azhar 31 Yogyakarta.

E. Teknik Analisis Data

Proses analisis data ini dimulai dari analisis data sebelum di lapangan dan selama di lapangan. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis model

Miles dan Hubermen, yaitu: reduksi data, penyajian, dan penarikan kesimpulan sebagai berikut:[70]

1) Reduksi Data

   Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan transformasi kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Reduksi data berlangsung selama penelitian dilaksanakan bahkan hingga akhir penelitian. Data yang diperoleh baik data yang diperoleh melalui pengamatan, wawancara, maupun dokumentasi di tulis dalam bentuk uraian atau laporan yang detail dan lengkap.

2) Penyajian Data

   Dalam penelitian ini, penyajian data dilakukan berdasarkan sejumlah informasi yang tersusun dan memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3) Menarik Kesimpulan

   Langkah selanjutnya peneliti membuat kesimpulan berdasarkan data yang telah diproses melalui reduksi dan penyajiam data. Penarikan kesimpulan yang dikemukakan bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

[70] Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta.2001). Hlm. 336

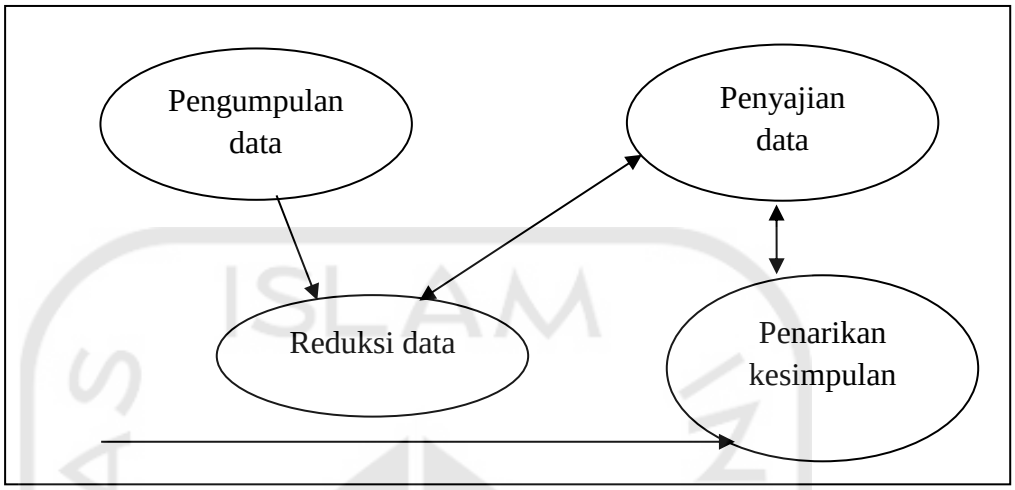

Gambar 1. Komponen-komponen analisis data: model interaktif

F. Teknik Pengujian Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan teknik trianggulasi yaitu pengecekan data dengan memanfaatkan sesuatu yanga ada di luar data itu. Moleong menyatakan bahwa trianggulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu lain dari luar untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data-data tersebut. [71]

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan trianggulasi sumber data. Teknik trianggulasi sumber data berarti mengecek dan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara. Data yang didapatkan di lapangan dikonfirmasi lagi secara silang kepada para responden yang terlibat. Data yang diperoleh dari hasil observasi dikonfirmasikan saat wawancara kepada responden dan sebaliknya. Data hasil wawancara dibuktikan

[71] *Ibid*. Hlm. 366-377.

kebenarannya melalui pengamatan. Teknik trianggulasi data bertujuan untuk menghindari subjektivitas dari peneliti serta agar data memiliki jaminan kepercayaan.